

KESADARAN PERILAKU
DALAM KUMPULAN CERPEN CERITA DI DAUN TAL
KARYA YANUSA NUGROHO

SKRIPSI



OLEH :
W. HARIYANTO
NIM 079113210

PROGRAM STUDI BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

SEMESTER GENAP 1998/1999

**KESADARAN PERILAKU
DALAM KUMPULAN CERPEN CERITA DI DAUN TAL
KARYA YANUSA NOGROHO**

SKRIPSI

**Sebagai syarat untuk menempuh gelar sarjana
di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Airlangga**



**OLEH :
W. HARIYANTO
NIM 079113210**

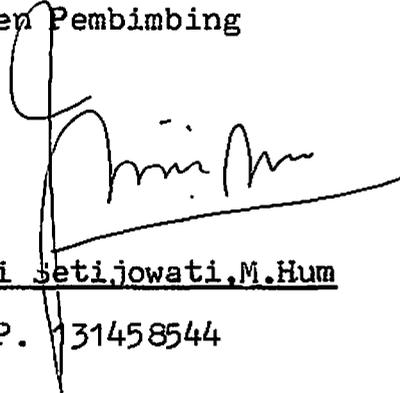
**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

SEMESTER GENAP 1998/1999



Setuju untuk diujikan
Surabaya, 21 Juli 1999

Dosen Pembimbing



Dra. Adi Setijowati, M.Hum

NIP. 131458544

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan panitia penguji pada tanggal 21 Juli 1999

Panitia Penguji terdiri atas:

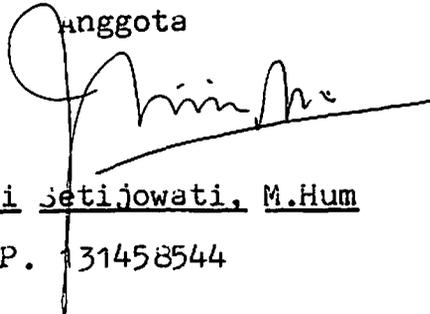
Ketua



Drs. Putera Manuaba, M.Hum

NIP. 131877890

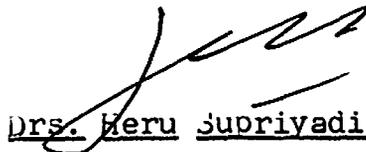
Anggota



Dra. Adi Setijowati, M.Hum

NIP. 131458544

Anggota



Drs. Heru Supriyadi

NIP. 131696499

Motto:

Bukan untuk mengenang mereka yang mati
dan terbang, tetapi menghadirkannya
untuk sebuah keniscayaan.

Skripsi ini saya dedikasikan buat:

Linang Dian,
Guillaume Apollinaire,
John Keats,
dan Edgar Allen Poe.

KATA PENGANTAR

Salam Budaya

Selama tiga tahun, 1996-1999, penulis memperoleh keasyikkan tersendiri dalam aktivitas kesenian, terlibat dalam pelbagai penggarapan pentas di teater Gapus, juga aktivitas di dunia kepenyairan. Kesibukan semacam ini banyak mempengaruhi psikologi penulis dalam menghadapi lingkungan akademi. Kerja seni dan teori sastra adalah dua hal berbeda, meskipun masih terkait, perbedaannya terletak pada perangkat internal di dalamnya. Kendala inilah yang telah memberi penulis pemahaman yang saling sengkabut. Di sisi lain, perangkat teoritis di kampus teramat minim.

Syukur Alhamdulillah, penulis mampu menyelesaikan tugas skripsi ini, sebagai prasyarat untuk mendapatkan gelar keserjanaan pada program studi Sastra Indonesia - Fakultas Sastra Universitas Airlangga Surabaya.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih pada pelbagai pihak yang telah memberi perhatian, terutama sebagai teman diskusi:

1. Dra. Adi Setijowati, M. Hum, selaku dosen pembimbing skripsi. Drs. Heru Supriyadi, dan Drs. Putera Manuaba, M. Hum, selaku dosen penguji, yang telah memberikan kritiknya.

2. Bapak/Ibu tercinta, juga para pemukim urban di kawasan sekitar tepi rel kereta api perkampungan Ngagel Baru Wonokromo, yang telah mewariskan karakter dan tradisi apatisme kepada penulis.
3. Teman-teman di teater Gapus, Forum Studi Seni dan Sastra Luar Pagar (FS3LP), teater Koe-tjing teater Moment, majalah Retorika, komunitas Epik, juga teman-teman di warung kopi, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
4. Teman-teman penyair gelap, kaum post-simbolisme seperti Indra Tjahyadi dan Ayu Nilasari, kaum surrealistik seperti Deni Try Aryanti, kaum post-dekadentisme seperti Ribut Wijoto, Mashuri, Muh. Aris, Imam Muhtarum, dan F. Azis Manna, dll.

Akhirnya penulis berharap skripsi ini dapat menjadi inspirasi kultural bagi tumbuhnya tradisi revolusi (anti feodalisme).

Surabaya, 15 Maret 2001

vi

